



## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Riki Ade Putra, Diah Yudhawati, Supramono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia  
rikiaput@gmail.com, diahyudhawati@gmail.com, supramono@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the period 2013 - 2019. In conducting financial performance research, profitability ratios are taken, namely Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share. The objects in this study are all companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 – 2019. The sampling method used is purposive sampling and the number of samples used is nine companies. The variables used are independent variables and dependent variables. Analysis of the data used to test the hypothesis and this research is simple regression analysis, multiple regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. The results show that partially Return On Assets (ROA) has a significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a significant effect on stock prices, Earning Per Share (EPS) has a significant effect on stock prices and simultaneously variables have a significant effect on prices. share.*

**Keywords:** *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Stock Price*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019. Dalam melakukan penelitian kinerja keuangan yang diambil rasio profitabilitas yakni *Return On Assets, Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang ada pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak sembilan perusahaan. Variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dan penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets (ROA)* berpengaruh secara

signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga Saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga Saham dan secara simultan variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Return On Assets* (ROA) , *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham

## I. Pendahuluan

Pada perkembangan perekonomian yang semakin maju banyak perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaannya untuk bersaing didunia bisnis guna meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemiliknya. Oleh karena nya perusahaan harus mendapatkan banyak dana untuk meningkatkan kinerjanya, perusahaan mencari dana tersebut dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal.

Menurut Tandelilin (2017:25) pasar modal merupakan bertemunya pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pihak yang membutuhkan dana yaitu para pemilik perusahaan sedangkan pihak yang kelebihan dana yaitu pihak yang ingin memberikan modal pada perusahaan yang menguntungkan menurut mereka.

Dalam melakukan analisis untuk memilih saham, analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham salah satunya dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan dengan cara melihat serta menganalisis laporan keuangan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan yang akan dianalisis adalah rasio profitabilitas, dimana merupakan rasio perbandingan yang digunakan untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan penjualan. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan atas dana yang ditanamkan dalam aktivitas untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang dihasilkan perusahaan melalui modal yang diinvestasikan. Dan *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman, dimana sektor ini menjadi industry yang perkembangannya cukup baik. Selain itu perusahaan makanan dan minuman dapat bertahan dikala kondisi krisis dibandingkan sector lainnya. Menurut Menteri perindustrian agus gumiwang (2019) industri makanan dan minuman mencatatkan pertumbuhan 7,72% dan memiliki porsi kontribusi yakni 6,33% terhadap PDB nasional.

Berikut penelitian terdahulu yang dilakukan dalam mempengaruhi faktor harga saham. (Permatasari dkk., 2019) menguji pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*

Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh terhadap harga saham dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian (Rivandi & Pratiwi, 2020) menguji Pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian (Musfiro, 2020) menguji Pengaruh *Return On Assets* (Roa), *Return On Equity* (Roe), dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui apakah kinerja keuangan mempengaruhi harga saham atau tidak maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019”

## Rumusan Masalah

Riki Ade Putra, Diah Yudhawati, Supramono

Pertama apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019, kedua apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019, ketiga apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019 dan ke empat apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019.

## II Metodologi Penelitian

Populasi menurut sujarweni (2018:105) “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya” populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sub sector makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019. Sedangkan sampel menurut Sujarweni (2018:105) ”bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk penelitian” sampel dalam penelitian ini yakni 9 (Sembilan) perusahaan dengan Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data data yang berupa angka yang

Manager Vol.5 No.2 Mei 2022 Hal.144

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (neraca, laporan laba rugi dan harga saham) yang bersumber dari setiap situs resmi setiap perusahaan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia atau langsung dengan perusahaan yang dijadikan sampel yang memuat laporan keuangan dari setiap perusahaannya.

Untuk mendapatkan data – data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan cara (1) Studi Pustaka, merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan buku, catatan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. (2) Metode dokumentasi, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber internet melalui website yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Didalam penelitian ini terdapat variable bebas dan variabel terikat yang termasuk kedalam variabel bebas yakni *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3). Sedangkan yang termasuk kedalam variabel terikat yaitu Harga Saham (Y).

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji f) sebagai berikut :

Secara parsial Uji t

1.  $H_{01}$  : *Return On Assets* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

$H_{a1}$  : *Return On Assets* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

2.  $H_{02}$  : *Return On Equity* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

$H_{a2}$  : *Return On Equity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

3.  $H_{03}$  : *Earning Per Share* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

$H_{a3}$  : *Earning Per Share* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

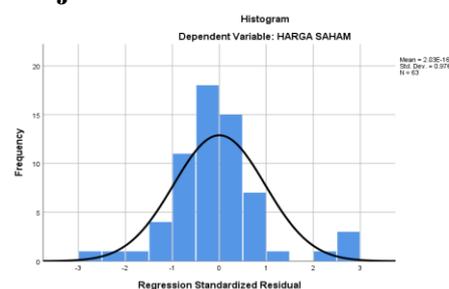
Secara simultan (Uji f)

1.  $H_0$  : *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

2.  $H_a$  : *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### III. Hasil dan Pembahasan Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

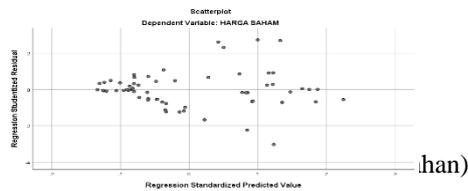


Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Gambar 1 Grafik Histogram

Dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki pola distribusi normal, mengingat hasil pengujian terlihat simetris tidak

condong ke kiri atau ke kanan dan kurva berbentuk hamper sempurna.



**Gambar 2 Normal P-Plot**

Berdasarkan gambar diatas dapat ncenderung mengikuti diagonal, dengan demikian maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 1 One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test**

Model	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,31

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi data normal. Hal ini ditunjukan dengan nilai Asymp Sig sebesar  $0,31 > 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Analisis Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Consrant)		
ROA (X1)	.196	5.104
ROE (X2)	.205	4.885
EPS (X3)	.908	1.101

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel diatas, hasil VIF dari hasil SPSS 26.0 dapat diketahui bahwa semua variable independen (ROA, ROE dan EPS) memiliki nilai tolerance  $> 0,10$

dan nilai VIF  $< 10$ , maka dengan demikian tiga variable tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

**Gambar 3 Grafik Scaterrplot**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat titik – titik menyebar secara acak dan tersebar secra baik diatas maupun dibawah angka) dan sumbu Y. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan.

## 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	0.694

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Pada hasil tabel diatas, nilai Dw sebesar 0,0694. Jika dibandingkan dengan tabel DW pada signifikan 5% dengan jumlah data  $(n) = 63$  dan jumlah variable independen  $(k) = 3$  di peroleh dari tabel dL = 1,4797 dan dU= 1,6889. Jadi dapat dihitung nilai  $4-dL = 2,5203$  dan  $4-dU = 2,3111$ . Dapat ditarik kesimpulan nilai Duebin Watson sebesar  $0,694 < dL$  yang berarti terdapat autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Pengaruh *Return On Assets* (X1) terhadap Harga saham (Y)

#### 1. Analisis Korelasi dan Determinasi

**Tabel 4 Model summary *Return On Asset* (X1)**

Model	R <sup>2</sup>	R Squer
1	,349	,122

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

**a. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi dari SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,349 yang terletak pada nilai korelasi 0,20 – 0,399 artinya terjadi hubungan korelasi Rendah antara *Return On Assets* (X1) dengan Harga Saham (Y).

**b. Analisis Koefisien Determinasi**

Model summary analiis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,122 atau (12,2%) artinya harga saham dipengaruhi sebesar 12,2% oleh *Return On Assets* sedangkan sisa nya 87,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**2. Analisis Regresi**

**Tabel 5 Coefficients *Return On Assets* (X1)**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	t	Sig.
constant	1650,836	2,364	0,021
ROA X1	167,374	2,907	0,005

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Pada tabel Coefficient dari SPSS 26.0 diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 1650,836 + 167,374 X1$ . Meyatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan (ROA) sebesar 1 % maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. 167,374.

Riki Ade Putra, Diah Yudhawati, Supramono

**3. Uji Hipotesis**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,907$  dengan signifikan 0,005. Karena  $t_{hitung} = 2,907 > t_{tabel} 1,670.65$  dengan signifikan  $0,005 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka secara parsial *Return On Asset* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

**2. Pengaruh *Return On Equity* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)**

**1. Analisis Korelasi dan determinasi**

**Tabel 6 Model summary *Return On Equity* (X2)**

Model	R <sup>2</sup>	R Squer
1	0,266	0,071

sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

**a. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis Korelasi dari SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,266 yang terletak pada nilai korelasi 0,20 – 0,399 artinya terjadi hubungan korelasi Rendah antara *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y).

**b. Analisis Koefisien Determinasi**

Model summary analisis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,71% atau (7,1%) artinya harga saham dipengaruhi sebesar (7,1%) oleh *Return On Equity* sedangkan sisanya 92,9 dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**2 Analisis Regresi**

**Tabel 7 Coefficient *return On Equity* (X2)**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	t	Sig.
constant	1532,703	1627	0,109
ROE X2	110,372	2153	0,035

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Pada tabel coefficient dari SPSS 26.0 diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 1532,703 + 110,372 X_2$ . Menyatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan ROE sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. 110,372.

### 3. Uji hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel 7 bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,153$  dengan signifikan 0,035. Karena  $t_{hitung} = 2,153 > t_{tabel} 1,670.65$  dengan signifikan 0,035  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka secara parsial *Return On Equity* ( $X_2$ ) berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ).

### 3. Pengaruh *Earning Per Share* ( $X_3$ ) terhadap harga saham ( $Y$ )

#### 1. Analisis Korelasi dan Determinasi

**Tabel 8 Model summary *Earning Per Share* ( $X_3$ )**

Model	R <sup>2</sup>	R Squer
1	0,808	0,625

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

#### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi dari SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,808 yang terletak pada nilai korelasi 0,80 – 1,000 artinya terjadi hubungan korelasi

Riki Ade Putra, Diah Yudhawati, Supramono

sangat kuat antara *Earning Per Share* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ).

#### b. Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,625 atau (62,5%) artinya harga saham dipengaruhi sebesar (62,5%) oleh *Earning Per Share* sedangkan sisanya 38,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 2 Analisis Regresi

**Tabel 9 Coefficient *Earning Per Share* ( $X_3$ )**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	t	Sig.
constant	331,078	0,923	0,360
EPS X3	13,462	10,692	0,000

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Pada tabel coefficient dari SPSS 26.0 diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 332,078 + 13,462 X_3$ . Menyatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan EPS sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. 13,462.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat dari tabel 9 bahwa nilai  $t_{hitung} = 10,692$  dengan signifikan 0,000. Karena  $t_{hitung} = 10,692 > t_{tabel} 1,670.65$  dengan signifikan 0,000  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka secara parsial *Earning Per Share* ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ).

#### 4. Pengaruh Return On Asset (X1), Return On Equity (X2) Dan Earning Per Share (X3) Terhadap Harga Saham (Y)

##### 1. Analisis Korelasi dan Determinasi

**Tabel 10 Model summary Return On Assets (X1), Return On Equity (X2) dan Earning Per Share (X3)**

Model	R <sup>2</sup>	R Squer
1	0,819	0,670

Sumber : SPSS 26.00 (Data Olahan)

##### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi dari SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,819 yang terletak pada nilai korelasi 0,80 – 1,000 artinya terjadi hubungan korelasi sangat kuat antara Return On Assets (X1), Return On Equity (X2) dan Earning Per Share (X3) terhadap Harga Saham (Y).

##### b. Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,670 atau (67%) artinya harga saham dipengaruhi sebesar (67%) Return On Assets (X1), Return On Equity (X2) dan Earning Per Share (X3) sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

##### 2. Analisis Regresi

**Tabel 11 Coefficient Return On Assets (X1), Return On Equity (X2) dan Earning Per Share (X3)**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	t	Sig.
constant	-270,882	-413	0,681

ROA	60,123	0,742	0,461
ROE	6,731	0,098	0,922
EPS	12,847	9,822	0,000

sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Pada tabel coefficient dari SPSS 26.0 diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh  $Y = -270,883 + 60,123 X1 + 6,731 X2 + 12,847 X3$  menyatakan bahwa : variabel Return On Assets (X1) sebesar 60,123 menandakan setiap kenaikan atau penurunan ROA sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. 60,123. variabel Return On Equity (X2) sebesar 6,731 menandakan setiap kenaikan atau penurunan ROE sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. 6,731. variabel Earning Per Share (X3) sebesar 12,847 menandakan setiap kenaikan atau penurunan EPS sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar Rp. 12,847.

##### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji f)**

Model	F	Sig.
ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3)	39,980	0,000

Sumber : SPSS 26.0 (Data Olahan)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26.0 dapat dilihat dari tabel 12 bahwa nilai  $f_{hitung} = 39,980 > f_{tabel} 2,76$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, secara simultan Return On Assets (X1), Return On

*Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan pengujian menggunakan SPSS 26.0 dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan pertama Hasil analisis data secara parsial variabel *Return On Asset* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). Kedua hasil analisis data secara parsial variabel *Return On Equity* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). Ketiga Hasil analisis data secara parsial variabel *Earning Per Share* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). dan yang terakhir hasil analisis data secara simultan variabel *Return On asset* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) terhadap berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

#### Saran

Bagi investor dalam melakukan investasi di pasar modal sebaiknya melakukan analisa terlebih dahulu guna mengetahui deviden dan tingkat resiko yang dihadapi, agar para investor mendapatkan keuntungan dan prospek yang baik. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel dan periode dengan data terkini guna mendapatkan hasil yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Musfiro, L. F. (2020). *pengaruh return on assets (roa), return on equity (roe), dan earning per share (eps) terhadap harga saham*. 9, 18.

permatasari, n. d., nurlaela, s., & titisari, k. h. (2019). *return on assets, return on equity, earning per share terhadap harga saham perusahaan sektor jasa di bursa efek indonesia*. *jurnal ilmiah edunomika*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.412>

rivandi, m., & pratiwi, t. i. (t.t.). *pengaruh eps, roa dan roe terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019*. 9.

sujarweni, wiratna, v. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pt Pustaka Baru.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Pt Kanisius.